

# 11. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, Dan Asuransi Yang Terdaftar di

---

**BEI**

**Submission date:** 14-Jun-2023 05:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115876160

**File name:** 11. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, Dan Asuransi Yang Terdaftar di BEI.pdf (281.46K)

**Word count:** 3374

**Character count:** 21213



## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, Dan Asuransi Yang Terdaftar di BEI

<sup>1</sup>Riska Citra Sabilah; <sup>2</sup> Helman Fachri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

### INFO ARTIKEL

Kata kunci:  
Ukuran Perusahaan;  
Kepemilikan Institusional;  
*Leverage*;  
Manajemen Laba.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan sebanyak 69 perusahaan pada sektor keuangan dengan sub sektor bank, lembaga pembiayaan, dan asuransi tahun 2015-2018 melalui metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil penelitian pada uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak mengandung multikolinieritas, bebas dari gejala autokorelasi, model penelitian yang digunakan adalah model linier, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan uji analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi berganda  $Y = -0,343 + 0,015X_1 - 0,001X_2 + 0,000X_3$ . Koefisien korelasi berganda menunjukkan antara ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage* terhadap manajemen laba hubungannya rendah. Analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa 15% pengaruh terhadap manajemen laba dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage*. Uji F menunjukkan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Uji t menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat dengan situasi ekonomi yang tidak menentu perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing dan kualitas yang tinggi dengan cara menetapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektivitas serta dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia usaha tersebut. Untuk melakukan hal tersebut tentu dibutuhkan modal yang cukup banyak bagi perusahaan yang meliputi usaha untuk memperoleh modal tersebut dan mengalokasikannya secara optimal.

Pasar modal adalah salah satu sarana bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal yang berasal dari luar perusahaan itu sendiri. Cara yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menawarkan saham, obligasi, rekasadana, *derivatif*, maupun *exchange traded fund* kepada masyarakat ataupun publik. Keterlibatan masyarakat ataupun publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham maupun produk lainnya yang ditawarkan dalam pasar modal.

Saham merupakan produk yang paling utama yang diperdagangkan dalam pasar modal, karena dengan memperjualbelikan saham perusahaan dengan mudah mendapat modal tambahan dari luar tanpa perlu menjual aset tetap atau berwujud yang dimiliki. Tempat untuk melakukan investasi di Indonesia adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana masyarakat dapat dengan bebas memilih saham yang diinginkan didalam BEI.

7

\*Kontak penulis

E-mail: Riskacitrasabilah@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

NIM: 161310583

Didalam BEI sendiri terdapat sepuluh sektor perusahaan yang terdaftar yaitu Sektor Pertanian dengan jumlah sub sektor sebanyak 6 Sub Sektor, Sektor Pertambangan dengan jumlah 5 Sub Sektor, Sektor Industri Dasar dan Kimia dengan jumlah 9 Sub Sektor, Sektor Aneka Industri dengan jumlah 7 Sub Sektor, Sektor Industri Barang dan Konsumsi dengan jumlah 6 Sub Sektor, Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan dengan jumlah 3 Sub Sektor, Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dengan jumlah 6 Sub Sektor, Sektor Keuangan dengan jumlah 5 Sub Sektor, Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dengan jumlah 8 Sub Sektor, dan sektor yang terakhir Sektor Manufaktur dengan jumlah 3 Sub Sektor.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan dalam ekonomi perusahaan. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu.

Dalam laporan keuangan, laba merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan yang menguntungkan manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan yang menguntungkan tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginan. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Semakin merebaknya aktivitas manajemen laba juga telah mendorong berkembangnya perhatian publik terhadap konsep *good corporate governance*. Konsep ini secara definitif diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar selalu menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* dan *stakeholder* nya.

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur manajemen laba, diantaranya adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage*. Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang tergolong besar pada umumnya akan lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasionalnya karena perusahaan akan lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, investor, dan kreditor, sehingga dapat meminimalkan tindakan manajemen laba. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor pihak manajemen karena kepemilikan institusional dinilai dapat mengurangi praktek manajemen laba. Dimana manajemen menganggap institusional merupakan suatu hal yang rumit dikarenakan investor dapat memonitor manajemen yang dampaknya akan mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian asosiatif. Hubungan asosiatif dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage* memiliki hubungan atau dapat mempengaruhi variabel manajemen laba.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Data-data penelitian bersumber pada buku, catatan atau dokumen, dan laporan dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mengambil laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada sektor keuangan dengan sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, dan sub sektor asuransi pada tahun 2015-2018.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, dan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 yang berjumlah sebanyak 74 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan sub sektor bank, lembaga pembiayaan, dan asuransi dengan teknik *purposive sampling*.

### 2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Manajemen Laba.

### 2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Linieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R), Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10017946
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,110
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199

Sumber: Data Olahan, 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada uji normalitas diatas adalah sebesar 0,199 yang artinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas ini terpenuhi.

#### 3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas nilai *tolerance* dan *VIF*(*Variance Inflation Factor*). Instrumen atau item pengukuran dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ .

Hasil uji multikolinieritas i dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	0,825	1,212
	Kepemilikan Institusional	0,942	1,061
	Leverage	0,818	1,222

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance* dan *VIF* dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung multikolinieritas untuk ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan *leverage* karena nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model regresi dilaksanakan dengan Uji *Run Test*.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
Uji Autokorelasi  
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00979
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	37
Z	,366
Asymp. Sig. (2-tailed)	,715

a. Median

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,715 yang artinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini baik atau dengan kata lain regresi bebas dari gejala autokorelasi.

### 3.4 Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilaksanakan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier*. Uji *Lagrange Multiplier* didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan nilai df (derajat kebebasan) yaitu sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah model linier.

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
Uji Linieritas  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,160 <sup>a</sup>	,026	-,054	,10064083

- a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual(-2), Ukuran Perusahaan, Unstandardized Residual(-1), Kepemilikan Institusional, Leverage

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil uji linieritas pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai nilai *R square* sebesar 0,021 dengan n observasi 69, maka besar  $c^2$  hitung =  $69 \times 0,026 = 1,749$ . Nilai ini dibandingkan dengan  $c^2$  tabel dengan  $df=60$  dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai  $c^2$  tabel 79,0819. Oleh karena itu nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah model linier.

3

### 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,885	4,588		-2,590	,012
	Ukuran Perusahaan	,181	,154	,156	1,168	,247
	Kepemilikan Instiusional	-,005	,010	-,059	-,468	,642
	Leverage	,000	,001	,043	,318	,752

a. Dependent Variable: LnRes\_2

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 0,247, kepemilikan institusional memiliki nilai sebesar 0,642, dan untuk leverage memiliki nilai sebesar 0,752. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan > 0,05.

### 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perusahaan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y).

Hasil perhitungan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6.**  
Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,343	,190		-1,806	,076
	Ukuran Perusahaan	,015	,006	,297	2,397	,019
	Kepemilikan Instiusional	-,001	,000	-,177	-1,523	,133
	Leverage	,000	,000	-,403	-3,240	,002

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 6, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,343 + 0,15X_1 - 0,001X_2 + 0,000X_3$$

Model persamaan regresi linier berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,343 menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instiusional, Leverage sama dengan nol, maka kontribusi terhadap Manajemen Laba adalah sebesar -0,343.
2. Apabila Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Manajemen Laba meningkat sebesar 0,015.
3. Apabila Kepemilikan Instiusional menurun sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Manajemen Laba menurun sebesar -0,001.
4. Apabila Leverage meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Manajemen Laba menetap.

## 3.7 Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7.**  
Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 <sup>a</sup>	,175	,137	,10247

a. Predictors: (Constant), Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil analisis koefisien korelasi berganda pada tabel 7 di atas menunjukkan nilai korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa antara Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba hubungannya rendah dengan nilai sebesar 0,419.

3.8 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.**  
Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,419 <sup>a</sup>	,175	,137	,10247

a. Predictors: (Constant), Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 8 di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,175. Hal ini menyatakan bahwa 17,5% ( $1 \times 0,175 \times 100\%$ ) pengaruh terhadap Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,5% ( $1 - 0,175 \times 100\%$ ) Manajemen Laba dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3.9 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F menguji joint hipotesis bahwa b1, b2 dan b3 secara bersama-sama sama dengan nol. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2 dan X3.

Hasil uji pengaruh simultan atau uji F dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9.**  
Uji Pengaruh Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,145	3	,048	4,607	,006 <sup>a</sup>
	Residual	,682	65	,010		
	Total	,828	68			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil Uji F pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ , yang berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, maka kesimpulannya bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Leverage secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

### 3.10 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik t ditunjukkan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel independen.

Hasil uji pengaruh parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10.**  
Uji Pengaruh Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,343	0,19		-1,806	0,076
	Ukuran Perusahaan	0,015	0,006	0,297	2,397	0,019
	Kepemilikan Institusional	-0,001	0	-0,177	-1,523	0,133
	Leverage	0	0	-0,403	-3,24	0,002

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba menunjukkan nilai sig sebesar  $0,019 < 0,05$  yang berarti Ukuran Perusahaan secara individual mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Hasil uji t antara variabel Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba menunjukkan nilai sig sebesar  $0,133 > 0,05$  yang berarti Kepemilikan Institusional secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.
3. Hasil uji t antara variabel Leverage terhadap Manajemen Laba menunjukkan nilai sig sebesar  $0,002 < 0,05$  yang berarti Leverage secara individual mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi  $Y = -0,343 + 0,015X_1 - 0,001X_2 + 0,000X_3$ .



2. Nilai korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa antara Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Manajemen Laba hubungannya rendah dengan nilai sebesar 0,419.
3. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh sebesar 0,150. Hal ini menyatakan bahwa 17,5% ( $1 \times 0,175 \times 100\%$ ) pengaruh terhadap Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Leverage sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,5% ( $1 - 0,175 \times 100\%$ ) Manajemen Laba dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba.
5. Hasil dari Uji t pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,019.
6. Hasil dari Uji t pada variabel Kepemilikan Institusional menunjukkan bahwa secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,133.
7. Hasil dari Uji t pada variabel Leverage menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor sebagai pengguna laporan keuangan, berdasarkan hasil penelitian sebaiknya dalam berinvestasi lebih berhati-hati dan lebih memperhatikan ukuran perusahaan karena hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga peluang manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Begitu juga dengan leverage karena berdasarkan hasil penelitian leverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba maka semakin besar leverage, semakin besar juga peluang manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap manajemen laba. Selain itu juga bisa menambah periode penelitian dan mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2019, Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX) tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit, Undip.
- Hadi, Nor. 2013. Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harga saham bank BUMN merosot, analisis tetap merekomendasikan buy, dalam <https://investasi.kontan.co.id/news/harga-saham-bank-bumn-merosot-analisis-tetap-rekomendasikan-buy>, diakses pada tanggal 11 Januari 2020
- Hery, 2017. Kajian Riset Akuntansi. PT Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Kenny Ardillah. 2018. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Aliran Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap Earnings Management. Universitas Bunda Mulia. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. 11 (1). 1-20.
- Martalena., dan Maya M, 2011. Pengantar Pasar Modal. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rahmawati, 2012. Teori Akuntansi Keuangan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rinnaya, Ista Yansi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2014. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang. Vol. 02. No 02 Maret.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Erlangga, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. SPSS untuk Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.
- Sulistyanto, Sri. 2014. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. PT Grasindo, Anggota Ikapi, Jakarta

Yofi Prima, Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Probabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung. *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol. 10 (1). 63-74.

# 11. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga Pembiayaan, Dan Asuransi Yang Terdaftar di BEI

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Heni Safitri, Maudya Prinanda Dwi Utami. "PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45", JURNAL MANAJEMEN MOTIVASI, 2017  
Publication 2%
- 2 Submitted to Universitas Islam Indonesia  
Student Paper 2%
- 3 [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)  
Internet Source 2%
- 4 [repofeb.undip.ac.id](http://repofeb.undip.ac.id)  
Internet Source 2%
- 5 Uti Wiyuda Fachreza, Samsuddin Samsuddin. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Vario Techno di PD Meteor Motor Sekadau", Jurnal Produktivitas, 2021  
Publication 2%

6

ummaspul.e-journal.id

Internet Source

2%

7

Idris Gatot Subroto, Samsuddin Samsuddin.  
"Pengaruh Kepuasan Terhadap Motivasi Kerja  
Pegawai Negeri Sipil Puskesmas Teluk Melano  
Kabupaten Kayong Utara", Jurnal  
Produktivitas, 2021

Publication

2%

8

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On